

PELATIHAN TRELLO SEBAGAI ALAT MANAJEMEN KEGIATAN UNTUK ORGANISASI PEMUDA: STUDI KASUS IKRAR 007 DEPOK

Shinta Oktaviana ^{1*}, Laela Kurniawati ², Sukmawati Anggraeni Putri ³

^{1,2,3} Universitas Nusa Mandiri, Jakarta

shinta.sov@nusamandiri.ac.id¹, laela.@nusamandiri.ac.id²

sukmawati.sap@nusamandiri.ac.id³

Received: 07-07-2025

Revised: 14-07-2025

Approved: 25-07-2027

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut organisasi pemuda untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan manajemen proyek. Ikatan Remaja RW 007 (IKRAR 007) sebagai organisasi kepemudaan aktif di Depok menghadapi tantangan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan komunitas secara sistematis dan efisien. Menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota IKRAR 007 melalui pelatihan penggunaan aplikasi Trello sebagai alat bantu manajemen kegiatan. Pelatihan dilaksanakan secara luring di Universitas Nusa Mandiri dengan pendekatan interaktif dan partisipatif yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta simulasi proyek secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep manajemen proyek dan keterampilan teknis menggunakan Trello, dengan skor rata-rata yang tinggi pada aspek materi, fasilitator, dan manfaat pelatihan. Luaran pelatihan mencakup board Trello hasil praktik peserta, dokumentasi visual, serta pembentukan forum komunikasi daring untuk pendampingan lanjutan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan organisasi. Selain itu, pelatihan ini memperkuat sinergi antara universitas dan komunitas lokal dalam mendorong transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan pemuda berbasis teknologi yang dapat direplikasi di komunitas lain.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, penggunaan aplikasi digital telah menjadi solusi praktis dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan proyek dan kegiatan organisasi. Ikatan Remaja RW 007 (IKRAR 007), sebagai organisasi kepemudaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan di lingkungan RW 007, sering menghadapi tantangan dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan berbagai program komunitas. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan alat bantu manajemen proyek yang efektif dan efisien.

IKRAR 007 merupakan komunitas karang taruna yang berlokasi di Jalan Cemara, Margonda Raya, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Organisasi ini beranggotakan para remaja, pelajar, dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, serta pembangunan karakter pemuda. Dengan visi membentuk generasi muda yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, dan berwawasan kebangsaan, IKRAR 007 mengusung prinsip “belajar, berjuang, dan bertakwa” sebagaimana termaktub dalam Trilogi IPNU. Dalam aktivitasnya, IKRAR 007 secara konsisten mengadakan berbagai kegiatan seperti kajian keislaman, bakti sosial, dan *event* kepemudaan yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas serta peran pemuda dalam pembangunan lingkungan yang positif.

Manajemen proyek yang baik menuntut perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, serta pemantauan progres yang konsisten. Untuk itu, diperlukan suatu

solusi yang dapat membantu IKRAR 007 dalam mengelola kegiatan mereka secara lebih terstruktur. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Trello. Trello merupakan platform manajemen tugas yang memungkinkan kolaborasi tim secara *real-time* (Amsury et al., 2022). Aplikasi ini menyediakan fitur untuk memantau tugas-tugas yang sedang berlangsung, menetapkan tanggung jawab, dan mengawasi sejauh mana progres suatu pekerjaan telah dicapai (Aslamiyah et al., 2023). Beberapa studi pengabdian menunjukkan bahwa Trello terbukti efektif digunakan dalam pelatihan manajemen proyek untuk mahasiswa maupun komunitas, karena tampilannya yang intuitif dan mudah diakses oleh pengguna pemula (Amalia et al., 2023; Kurniawan et al., 2025; Natavia et al., 2025; Widayanti et al., 2022).

Di era transformasi digital saat ini, peningkatan literasi digital di kalangan pemuda menjadi sangat penting (Mawany, 2024; Rullah et al., 2025). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap alat bantu produktivitas, keamanan data, dan komunikasi kolaboratif (Astuti et al., 2025; Khodijah & Ramadhan Harahap, 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital dapat meningkatkan efektivitas organisasi komunitas dan memperkuat partisipasi pemuda dalam pembangunan sosial (Normah et al., 2024; Saifudin et al., 2024). Pengalaman pengabdian masyarakat lainnya juga menunjukkan bahwa pelatihan teknologi, khususnya yang berbasis aplikasi daring seperti Trello dan Google Workspace, mampu meningkatkan kemampuan organisasi dalam melakukan perencanaan dan pelaporan kegiatan secara lebih sistematis (As Sa'adah et al., 2023; Budhiman et al., 2021; Suprayoga & Mardiana, 2023).

Menjawab kebutuhan tersebut, dosen dan mahasiswa dari Universitas Nusa Mandiri tergerak untuk berkontribusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Trello bagi anggota IKRAR 007. Universitas Nusa Mandiri memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan pengalaman dalam kegiatan pelatihan berbasis digital, serta komitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui penerapan teknologi yang tepat guna.

Melalui pelatihan ini, diharapkan anggota IKRAR 007 dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi manajemen proyek yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kerja organisasi. Tidak hanya memberikan keterampilan teknis, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manajerial yang sangat dibutuhkan dalam mengelola kegiatan komunitas secara profesional (Syawaldah et al., 2025).

Dengan terselenggaranya pelatihan ini, diharapkan kapasitas organisasi IKRAR 007 dapat meningkat secara signifikan, sehingga produktivitas dan kualitas acara yang mereka selenggarakan menjadi lebih baik. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga memperkuat peran pemuda dalam membangun lingkungan yang lebih terorganisir, profesional, dan berkelanjutan. Gambar 1 merupakan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh IKRAR 007 selama ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan IKRAR 007

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring (*offline*) dan bertempat di Kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda, Depok, Jawa Barat. Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan interaktif yang melibatkan penyampaian materi, demonstrasi langsung, dan praktik penggunaan aplikasi Trello secara berkelompok.

Pelatihan dilaksanakan dalam satu hari, dengan alur kegiatan yang dibagi menjadi tiga sesi utama:

- Pengenalan konsep dasar manajemen proyek dan literasi digital. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada pentingnya perencanaan, pembagian tugas, pemantauan pelaksanaan, dan pelaporan dalam kegiatan organisasi kepemudaan.
- Pemaparan materi dan demonstrasi penggunaan aplikasi Trello. Peserta diajarkan cara membuat *board*, *list*, dan *card*; menetapkan *deadline*; menugaskan anggota; serta menggunakan fitur kolaboratif seperti label dan *checklist*.
- Sesi praktik dan simulasi proyek, di mana peserta diminta membentuk kelompok dan membuat perencanaan kegiatan komunitas yang relevan, seperti event sosial atau keagamaan, dengan menggunakan Trello.

Selama pelatihan, peserta menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Universitas Nusa Mandiri, termasuk ruang kelas, laptop, jaringan internet, proyektor, dan perangkat presentasi lainnya. Peserta juga dibimbing dalam membuat akun Trello dan mempraktikkan langsung penggunaannya secara mandiri maupun kelompok. Metode penyampaian pelatihan mengadopsi pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, di mana fasilitator tidak hanya memberikan penjelasan teoritis, tetapi juga membimbing peserta secara aktif dalam simulasi penggunaan aplikasi. Pendampingan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri yang tergabung dalam tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan, dilakukan *post-test* sederhana yang

mengukur pemahaman peserta terkait konsep manajemen proyek dan kemampuan menggunakan Trello. Selain itu, peserta juga diminta mengisi form umpan balik (*feedback*) guna menilai efektivitas pelatihan dan memberikan masukan bagi pelaksanaan kegiatan sejenis di masa depan. Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan anggota IKRAR 007 mampu memahami dan mengimplementasikan manajemen proyek digital melalui Trello, serta meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam kegiatan organisasi mereka ke depan.

Pelaksanaan kegiatan juga didokumentasikan secara menyeluruh, mulai dari proses persiapan hingga pelaksanaan dan penutupan, guna menjadi bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat. Dokumentasi berupa foto, video, serta catatan aktivitas harian disusun sebagai arsip kegiatan dan dapat digunakan untuk publikasi atau referensi kegiatan lanjutan. Selain itu, hasil karya peserta selama sesi praktik—seperti *board* Trello yang dibuat untuk simulasi proyek—diarsipkan sebagai bukti keberhasilan transfer pengetahuan dalam pelatihan ini.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat juga membuka kanal komunikasi melalui grup daring sebagai sarana konsultasi pasca-pelatihan. Diharapkan dengan adanya forum komunikasi tersebut, peserta dapat terus mengembangkan keterampilannya, saling bertukar pengalaman, dan mendapatkan pendampingan lanjutan jika menemui kendala dalam implementasi aplikasi Trello di lingkungan organisasi mereka. Upaya ini sekaligus memperkuat dampak jangka panjang dari kegiatan pelatihan dan meningkatkan keterlibatan aktif antara universitas dan komunitas lokal. Gambar 2 berikut ini merupakan diagram kerja yang menunjukkan metode pelaksanaan kegiatan.

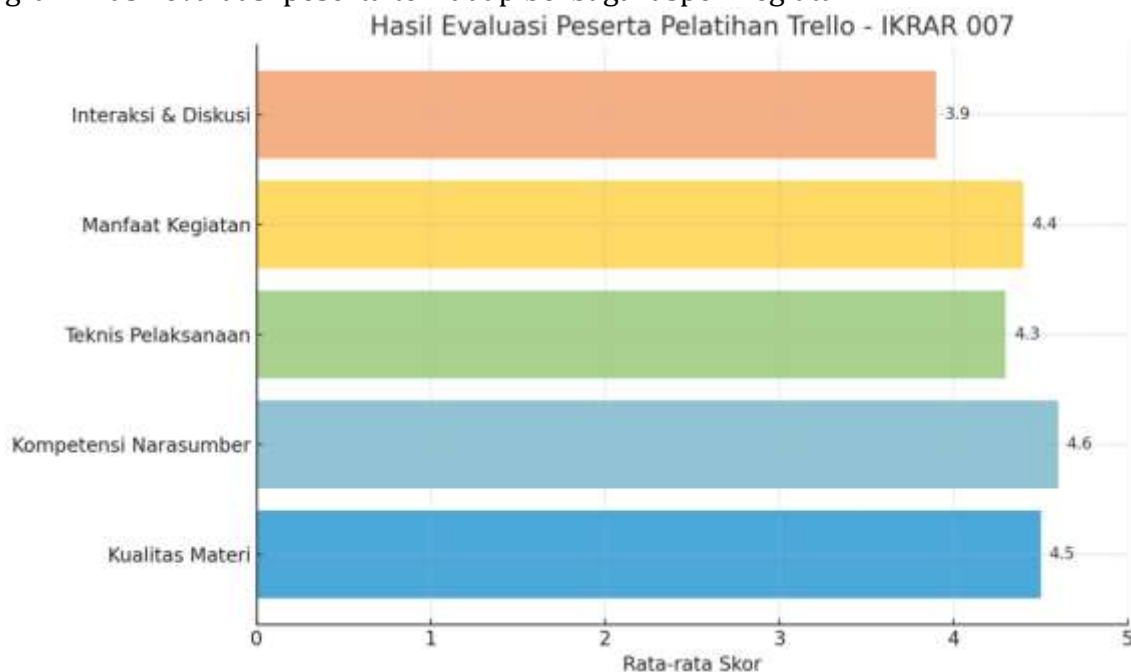


Gambar 2. Diagram Metode Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen proyek menggunakan aplikasi Trello yang dilaksanakan bagi anggota IKRAR 007 menghasilkan beberapa luaran yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Salah satu bentuk luaran utama adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep manajemen proyek dan keterampilan teknis dalam menggunakan aplikasi Trello. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi pascapelatihan (*post-test*) dan form umpan balik yang dikumpulkan dari seluruh peserta.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data evaluasi, pelatihan mendapatkan skor yang cukup tinggi pada berbagai aspek. Kompetensi narasumber memperoleh rata-rata skor tertinggi sebesar 4,6, diikuti oleh kualitas materi sebesar 4,5. Manfaat kegiatan juga dinilai baik oleh peserta dengan skor rata-rata 4,4, menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang positif dan relevan bagi kebutuhan organisasi mereka. Aspek teknis pelaksanaan mendapatkan skor 4,3, mencerminkan kesiapan logistik dan keteraturan jalannya kegiatan. Sementara itu, aspek interaksi dan diskusi mendapatkan skor 3,9, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal keterlibatan peserta secara aktif dalam forum diskusi. Berikut ini merupakan visualisasi grafik hasil evaluasi peserta terhadap berbagai aspek kegiatan:



Gambar 3. Grafik rata-rata skor hasil kuesioner evaluasi pelatihan

Selain data kuantitatif, luaran kegiatan juga tercermin dalam hasil praktik peserta yang berupa board Trello yang telah mereka rancang selama sesi simulasi. Board tersebut mencakup perencanaan kegiatan nyata seperti bakti sosial, pengajian remaja, dan pelatihan internal. Board hasil praktik ini terdokumentasi dan dapat dijadikan contoh implementasi nyata bagi kegiatan-kegiatan organisasi IKRAR 007 di masa depan.

Untuk mendukung luaran tersebut, dokumentasi visual kegiatan pelatihan juga menjadi bagian penting dari pelaporan. Gambar berikut menunjukkan suasana saat peserta mengikuti sesi pelatihan secara langsung di ruang laboratorium komputer Kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda, didampingi oleh dosen dan mahasiswa.



Gambar 4. Suasana pelatihan Trello bagi anggota IKRAR 007 di Kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah menghasilkan peningkatan kapasitas digital, kesadaran akan pentingnya manajemen proyek, serta penguatan fungsi organisasi pemuda berbasis teknologi. Harapannya, pelatihan ini tidak hanya menghasilkan perubahan jangka pendek dalam pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan dalam tata kelola kegiatan di lingkungan komunitas mereka.

Selain hasil pelatihan yang bersifat teknis, kegiatan ini juga berhasil membangun kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi baru untuk mendukung kegiatan organisasi mereka. Beberapa peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi manajemen proyek digital mengaku lebih siap untuk mengorganisasi kegiatan secara lebih rapi dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih adaptif terhadap transformasi digital dalam skala komunitas.

Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara pihak kampus dan komunitas lokal, khususnya dalam konteks pengabdian masyarakat berbasis teknologi. Adanya interaksi langsung antara mahasiswa, dosen, dan anggota Karang Taruna IKRAR 007 membuka ruang kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang. Pelatihan seperti ini dapat menjadi model kolaboratif yang dapat direplikasi untuk komunitas lainnya, terutama dalam pemberdayaan pemuda berbasis literasi digital dan keterampilan manajerial.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi Trello

bagi anggota Ikatan Remaja RW 007 (IKRAR 007) telah berhasil dilaksanakan dengan baik di Kampus Universitas Nusa Mandiri Margonda. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan manajemen proyek di kalangan pemuda, khususnya dalam konteks pengelolaan kegiatan organisasi komunitas. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam menggunakan alat bantu digital untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari segi kualitas materi, kompetensi narasumber, maupun manfaat yang dirasakan oleh peserta. Selain itu, pelatihan ini turut membangun jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas lokal, sekaligus membuka peluang keberlanjutan melalui pendampingan dan pengembangan lanjutan. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan direplikasi untuk memperluas manfaatnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi.

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, disarankan agar dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan penerapan Trello benar-benar terintegrasi dalam aktivitas manajemen proyek di IKRAR 007. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui sesi mentoring bulanan atau forum diskusi daring yang memungkinkan peserta berkonsultasi secara langsung saat menghadapi kendala teknis maupun non-teknis dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, kegiatan monitoring juga penting untuk mengevaluasi progres dan dampak riil dari implementasi yang telah dilakukan pascapelatihan.

Selain penguatan manajemen proyek digital, pelatihan ke depan dapat diperluas dengan topik-topik digital lainnya yang relevan bagi komunitas pemuda, seperti pembuatan konten digital, desain grafis untuk media sosial organisasi, keamanan digital, serta penggunaan tools kolaboratif lain seperti Google Workspace atau Notion. Dengan memperluas cakupan pelatihan, diharapkan kapasitas digital anggota Karang Taruna dapat terus berkembang secara menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga mereka mampu menjalankan peran strategis sebagai motor penggerak kegiatan sosial dan kepemudaan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Rusdianto, D. S., Pradana, F., & Kurniawan, T. A. (2023). Pemanfaatan Website Trello dalam Menunjang Pembelajaran Kolaboratif di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 197. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6849>
- Amsury, F., Kurniawati, I., Heriyanto, & Rizki Fahdia, M. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Trello Untuk Meningkatkan Efektifitas Manajemen Proyek Pada Karyawan PT Jaya Persada Indonesia. *Abdi Teknayasa*, 3(2), 112–117. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v3i2.1249>
- As Sa'adah, M., Arnidah, & Andromeda Valentino Sinaga. (2023). Pengembangan Aplikasi Manajemen Proyek Untuk Penerapan Total Quality Control Management (Tqcm) Pada Organisasi Himatep Fip Unm. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1594–1606. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1748>
- Aslamiyah, S., Agustina, A., & Sandy, A. F. (2023). Pelatihan Penggunaan Trello Sebagai Tools Kolaborasi Kerja Pada SCC Learning Centre. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.12134>

- Astuti, S. W., Anggraini, C., Kurnia, D., Putra, S., & Ayu, S. (2025). *Komunikasi Digital Untuk Karang Taruna Kelurahan Taman Sari Bandung*. 3(5), 1919–1926.
- Budhiman, B. P., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2021). *Analisis dan Perancangan Aplikasi Manajemen Organisasi Karang Taruna dalam Membantu Mengelola Sumber Daya Karang Taruna*. 5(8), 3279–3287. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Khodijah, S., & Ramadhan Harahap, R. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(3), 162–167. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v3i3.316>
- Kurniawan, D., Nazarrudin, R., & Saputra, R. A. (2025). *Sosialisasi pelatihanan aplikasi trello untuk meningkatkan manajemen organisasi di kopi anjosia*. 5(1).
- Mawany, E. (2024). *Peningkatan Pengetahuan Literasi Digital untuk Karang Taruna Beji Depok*. 3, 23–29.
- Natavia, D. S., Warman, W., Widyatmike, W., & Hasanah, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Trello untuk Efisiensi Agenda Manajemen Sekolah di SMK Negeri 5 Balikpapan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 3(1), 089–102. <https://doi.org/10.71382/sinova.v3i1.231>
- Normah, N., Rifai, B., Amin, R., & Nainggolan, E. (2024). Pengembangan Organisasi Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Inovasi Bagi Organisasi Kemasyarakatan Fatayat NU Kota Tangerang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(4), 145–151. <https://doi.org/10.63297/abdimas.v3i4.118>
- Rullah, A. D., Silva, F. R., Pratama, E. T. H., & Purwanto, E. (2025). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Literasi Digital di Kalangan Pemuda. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.47134/jpem.v2i1.568>
- Saifudin, Mohammad Habibi, Juariah, & Muhammad Imam Tauhid. (2024). Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Sidoarjo. *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 11(2), 115–131. <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v11i2.514>
- Suprayoga, S., & Mardiana, F. (2023). Karang Taruna: Pemberdayaan, Penguatan Kelembagaan Dan Peningkatan Kapasitas Sdm. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 85–97. <https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.238>
- Syawaldah, Q. F., Rizky, M. C., Batubara, E. P., Sabrina, D., Mandafani, N., & Sirait, A. A. (2025). Strategic Human Resource Development for Raising Youth Awareness. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1426>
- Widayanti, R., Hapsari, I. N., Sandfreni, Firmansyah, G., Kartini, & Nurbayin, M. A. (2022). Kolaborasi dalam Metode Problem Base Learning Dengan Aplikasi Trello Studi Kasus_ Matakuliah E-Business Program Kampus Merdeka. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.758>